

Pelatihan Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif

Agusti Mardikaningsih^{1*}, Praharisti Kurniasari¹

¹IKIP Budi Utom Malang

Jalan Simpang Arjuno No. 14B, Indonesia

*Email: dhiekadana147@gmail.com

ABSTRAK

Di era teknologi saat ini proses pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran sebagai akses penyampaian informasi. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi komunikasi antara pembelajar dan pengajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Berdasarkan analisis situasi yang ada tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif bagi guru-guru SMP dengan memanfaatkan program *powerpoint*. Pelatihan ini diikuti oleh 24 guru dari berbagai sekolah. Pertemuan dilakukan selama 10 kali dengan menggunakan metode pelatihan praktek langsung dan penugasan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirasa berhasil dalam mengembangkan kreatifitas pengajar dilihat dari para pengajar yang telah hadir mengikuti kegiatan pelatihan dan tuntas membuat suatu media pembelajaran interaktif sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan, Kreatifitas Guru, Media Pembelajaran Interaktif

ABSTRACT

In the current technological era, the learning process that occurs in educational institutions has undergone very significant changes, one of which is the use of learning media as access to information delivery. Learning is a process of communication interaction between learners and teachers. Communication will not run without the help of the means of conveying messages or media. Based on the analysis of the existing situation, the service team held training activities for making interactive learning media for junior high school teachers by utilizing the program power point. This training was attended by 24 teachers from various schools. The meetings were held for 10 times using direct practical training methods and assignments. The implementation of this service activity was deemed successful in developing the creativity of teachers seen from the teachers who had attended the training activities and had completed creating an interactive learning media in accordance with the subjects taught at school.

Keywords: Training, Teacher Creativity, Interactive Learning Media

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.185>



PENDAHULUAN

Di era teknologi saat ini proses pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran sebagai akses penyampaian informasi. Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Secara lebih khusus media pembelajaran adalah alat – alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2017). Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi komunikasi antara pembelajar dan pengajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Di era teknologi saat ini menuntut adanya pengembangan media pembelajaran yang wajib dilakukan oleh pengajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara daring maupun luring. Keterbatasan pengetahuan dan kurang dikuasainya teknologi menjadi salah satu kendala pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran.

Pengabdian masyarakat membuat pelatihan untuk mengembangkan media juga pernah dilaksanakan oleh (Soemantri, 2019) yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran digital karena dianggap penting dalam suatu proses pembelajaran. Materi yang disampaikan oleh pengajar akan lebih mudah tersampaikan pada peserta didik. Selain itu pada pengabdian yang dilakukan oleh (Samsuri, dkk., 2020) melaksanakan pelatihan membuat media pembelajaran interaktif untuk guru biologi mengingat dimasa pandemi banyak sekolah yang diliburkan, sehingga untuk tetap menunjang pembelajaran walaupun harus dilakukan secara online dari rumah harus ada media interaktif sehingga penyampaian guru menjadi lebih mudah dipahami walau tanpa harus bertatap muka.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru SMP dengan memanfaatkan program *powerpoint* yang merupakan program aplikasi presentasi yang memiliki kemampuan membuat animasi yang kompleks dalam waktu cepat dan program ini sudah dikenal dan digunakan sehari-hari hanya saja pengembangannya belum dilakukan.

Meskipun program aplikasi ini sebenarnya merupakan program untuk membuat presentasi namun fasilitas yang ada dapat dipergunakan untuk membuat program pembelajaran interaktif. Program yang dihasilkan pun akan sangat menarik. Keuntungan lainnya adalah bahwa program ini bisa disambungkan ke jaringan internet sehingga menunjang proses pembelajaran secara luring ataupun daring.

Pelatihan yang dikembangkan dan diterapkan, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang menarik dan relatif mudah. Dengan dikuasainya pengembangan media pembelajaran interaktif ini akan menjadi pemicu minat siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

METODE

Pelatihan pengembangan dan kreativitas guru dalam pembuatan media interaktif berlokasi di SMP Negeri 2 Malang. Subyek penelitian sebanyak 24 orang guru. Modul pembelajaran merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pelatihan media pembelajaran interaktif dimana modul ini telah disusun langkah-langkahnya sesuai dengan program latihan yang dilaksanakan. Modul telah divalidasi kepada ahli materi dan ahli media. Berdasar hasil validitas tersebut diperoleh persentase skor rata-rata dari validator sebesar 85,7% dengan kategori sangat tinggi.

Pertemuan dilakukan selama 10 kali dengan menggunakan metode pelatihan praktek langsung dan penugasan sehingga ketika proses pelatihan dilaksanakan peserta dapat langsung mempraktikkan sesuai yang diajarkan dan disesuaikan dengan materi atau pelajaran yang sedang diampu saat ini

Pelaksanaan program ini melibatkan mahasiswa untuk membantu proses pembimbingan dan praktik agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk memahami materi dan *sharing* pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan.

Powerpoint merupakan salah satu program yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif. Pengajar sebelumnya sudah mengenal powerpoint hanya untuk presentasi disini pengabdian memberikan pelatihan khusus dalam pembuatan media pembelajaran interaktif yang sederhana dan dikembangkan



Gambar 1. Contoh Media Interaktif Powerpoint

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan salah satu unsur yang menggerakkan pendidikan di Indonesia. Namun, tanpa wawasan yang selalu dikembangkan dan *di-up grade* maka guru akan makin ketinggalan di era sekarang. Apalagi kebutuhan siswa juga semakin berkembang. Lebih lagi, pemanfaatan teknologi di kalangan guru masih dianggap kurang. Kondisi ini dipengaruhi juga oleh kurangnya fasilitas penunjang pengembangan teknologi pembelajaran disamping sumber daya manusia yang menguasai teknologi masih kurang memadai.

Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya mengembangkan media pembelajaran interaktif agar pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi lebih atraktif sehingga meningkatkan minat dan kualitas belajarsiswa. Materi yang disajikan oleh pengabdian dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Jumlah peserta yang sebanding dengan jumlah pengabdian yang berperan sebagai instruktur dan tutor menjadikan pelatihan ini menjadi lebih kondusif. Hal ini didukung pula dengan kemampuan peserta di bidang komputer telah cukup memadai.

Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian

Pert -Ke	Kegiatan	Hasil
1	- Pengenalan Media Pembelajaran - Penerapan Power Point Dalam Media Pembelajaran - Tips Dalam Mengembangkan Media - Storyboard/Naskah Penugasan: Membuat Storyboard/Naskah (portofolio)	Selesai/Tuntas
2	- Pembahasan Tentang Story Board Yang Telah Dibuat	Selesai/Tuntas
3	- Pengenalan Aplikasi (membuka, memasukkan gambar, suara, text dengan teknik insert, hyperlink, animasi dst) Penugasan: Membuat Media Interaktif Sesuai Dengan Storyboard Yang Telah Dibuat	Selesai/Tuntas
4	- Pembahasan tentang Media Yang Telah Dibuat	Selesai/Tuntas
5	- Membuat Soal Pilihan Ganda - Membuat Soal Benar/Salah dengan teknik tiger - Pembuatan Animasi - Pembuatan Tulisan Berjalan dst Penugasan: Membuat Soal Pilihan Ganda / Benar Salah	Selesai/Tuntas
6	- Pembahasan dan Perbaikan Materi Sebelumnya	Selesai/Tuntas
7	- Membuat Media Pembelajaran Secara Utuh - Mengembangkan Media Sesuai Dengan Mata Pelajaran Yang Diampu	Selesai/Tuntas
8-9	- Presentasi Individu	Selesai/Tuntas
10	- Pengumpulan Tugas	Selesai/Tuntas

Berdasarkan diskusi yang dilaksanakan setelah pemaparan materi, dapat dilihat bahwa para guru dapat memahami urgensi pengembangan media pembelajaran, interaktif. Selanjutnya berdasar hasil praktik juga dapat dilihat dari hasil media yang dibuat. Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat peserta kegiatan melaksanakan proses pembuatan media pembelajaran. Evaluasi kegiatan PPM ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta. Proses penilaian dilakukan dari hasil pembelajaran praktek dari awal sampai akhir.



Gambar 2. Pemateri memberikan Arahan



Gambar 3. Praktek Pembuatan Media Interaktif Powerpoint



Gambar 4. Presentasi Individu

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirasa berhasil dalam mengembangkan kreatifitas pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif karena sebagian besar dari para pengajar yang telah hadir mengikuti kegiatan pelatihan dan berhasil membuat suatu media pembelajaran interaktif sesuai dengan mata pelajaran yang diampu di sekolah.

Pengajar sangat antusias dengan kegiatan ini dan berharap kegiatan ini tetap berlanjut dan ada kegiatan-kegiatan serupa yang akan diadakan di lain waktu sehingga keterampilan dan kemampuan para pengajar akan terus meningkat.

REFERENSI

- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Paud dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* Vol, 3(04). <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i4.8151>
- Elizabeth, T., Pratama, D., Alamsyah, D., Yoannita, Y., Inayatullah, I., & Tinaliah, T. (2021). Pelatihan aplikasi screen recorder dan video conference guna meningkatkan proses belajar mengajar. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Kholisho, Y. N., Arianti, B. D. D., Jamaluddin, J., Wirasasmita, R. H., Ismatulloh, K., Uska, M. Z., & Fathoni, A. (2021). Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 119-127.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa. *Kwangsan*, 2(1), 286949.
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170-178.
- Wijaya, F., & Ferdinandus, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan WebBlog bagi Guru-Guru Smp Negeri 10 Ambon Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 217-223.